

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kinerja Pengurus dengan partisipasi anggota pada Koperasi Pegawai Negeri Walikota Jakarta Timur. Hal ini berdasarkan hasil perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,676. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi Kinerja Pengurus maka semakin tinggi tingkat partisipasi anggota.

Partisipasi anggota koperasi pegawai negeri walikota Jakarta timur ditentukan oleh Kinerja Pengurus sebesar 41,79% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti: kepuasan anggota, pengelolaan SHU, citra koperasi, pengetahuan tentang perkoperasian, kualitas pelayanan, dan gaya kepemimpinan.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan bahwa terdapat hubungan yang positif antara Kinerja Pengurus dengan partisipasi anggota pada koperasi pegawai negeri walikota Jakarta timur. Hal ini membuktikan bahwa Kinerja Pengurus merupakan salah satu faktor yang menentukan tingginya tingkat partisipasi anggota.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengurus harus dapat menunjukkan tingkat kinerja yang tinggi. Kesan positif dari anggota terhadap

kinerja pengurus dapat meningkatkan partisipasi anggota koperasi tersebut yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi terhadap perkembangan koperasi.

Dari hasil pengolahan data terlihat bahwa kinerja pengurus perlu terus ditingkatkan dengan cara menunjukkan perilaku yang baik dalam pekerjaan yang meliputi tanggung jawab, kehadiran serta selalu menampung saran dan kritik dari anggota demi kemajuan koperasi. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik oleh setiap pengurus maka kinerja pengurus di mata anggotanya akan semakin positif dan tentunya hal ini akan berdampak pada partisipasi anggota yang semakin tinggi.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam membangun dan memperbaiki kinerja pengurus di mata anggota, maka pengurus koperasi perlu meningkatkan ketepatan kerja, kesesuaian kerjanya, dapat menampung atau menerima kritik dan saran dari anggota, dapat lebih transparan mengenai laporan keuangan dan memiliki inisiatif yang baik untuk kemajuan koperasi sehingga persepsi dan kepercayaan anggota terhadap kinerja pengurus akan semakin baik dan pada akhirnya koperasi dapat mampu bersaing dengan badan usaha lainnya.
2. Dalam meningkatkan partisipasi, maka anggota koperasi pegawai negeri walikota Jakarta timur perlu meningkatkan kontribusinya seperti lebih aktif dalam mengajak pegawai lain untuk menjadi anggota koperasi, menghadiri

rapat anggota untuk menyampaikan aspirasinya, memberikan kritik dan saran kepada koperasi, ikut serta dalam proses pengawasan serta lebih memanfaatkan jasa koperasi melalui penggunaan jasa kreditnya agar tujuan Koperasi dapat tercapai.